

**TELAAH PENAFSIRAN ZAGLŪL AL-NAJJĀR  
TENTANG GUNUNG DALAM KITAB TAFSIR  
*AL- ĀYĀT AL-KAUNIYYAH FĪ AL-QUR'ĀN AL-KARĪM***



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

**Widiana Sasi Kirana**  
**16530066**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Widiana Sasi Kirana  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

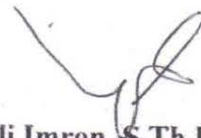
Nama : Widiana Sasi Kirana  
NIM : 16530066  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : TELAAH PENAFSIRAN ZAGHLUL AL-NAJJAR  
TENTANG GUNUNG DALAM KITAB TAFSIR AL-  
AYAT AL-KAUNIYAH FI AL-QUR'AN AL-KARIM

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana atau strata satu dalam jurusan/ program studi ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 13 Maret 2023  
Pembimbing ,



**Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I**  
NIP. 19821105 200912 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widiana Sasi Kirana  
NIM : 16530066  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prodi : Ilmu al-Quran dan Tafsir  
Alamat Rumah : Ds. Dimoro 06/06 Kec. Toroh Kab. Grobogan  
Alamat Domisili : Jln. Pranti Timur Ds. Jomblangan, Kec. Banguntapan  
Telp/HP : 081225515150  
Judul Skripsi : TELAAH PENAFSIRAN ZAGHLUL AL-NAJJAR  
TENTANG GUNUNG DALAM KITAB TAFSIR AL-  
AYAT AL KAUNIYYAH FI AL-QURAN AL-KARIM

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah di munaqosyahkan dan di wajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri,
3. Apabila kemudian hari ternyata di ketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Februari 2023

Saya yang mengatakan



Widiana Sasi Kirana  
NIM. 16530066

## SURAT PERNYATAAN PAS FOTO BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Widiana Sasi Kirana  
NIM : 16530066  
Tempat/Tgl. Lahir : Grobogan, 17 Juli 1997  
Program Studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Alamat Asal : Ds.Dimoro 06/06 Kec. Toroh Kab. Grobogan

Dengan ini menyatakan bahwa, saya bertanggung jawab sepenuhnya atas akibat yang timbul karena penggunaan **PAS FOTO BERJILBAB** pada ijazah S1 yang dikeluarkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Apabila kemudian hari untuk sesuatu keperluan tertentu disyaratkan pas foto yang tidak memakai **JILBAB** atau pas foto yang harus **KELIHATAN TELINGA**, maka saya **TIDAK AKAN MEMINTA** keterangan pada **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** mengenai hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 28 Februari 2023

Saya yang mengatakan



Widiana Sasi Kirana

NIM. 16530066



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-505/Un.02/DU/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : **TELAAH PENAFSIRAN ZAGHLUL AL-NAJJAR TENTANG GUNUNG DALAM KITAB TAFSIR AL-AYAT AL-KAUNIYYAH FI AL-QUR'AN AL-KARIM**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIDIANA SASI KIRANA  
Nomor Induk Mahasiswa : 16530066  
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Maret 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 647428f84b582



Penguji II  
Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 646713e6be35c



Penguji III  
Drs. Mohamad Yusup, M.SI  
SIGNED

Valid ID: 64648f32670ad



Yogyakarta, 24 Maret 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64744b7a555f0

**MOTTO**

**JALANI HIDUP DENGAN INDAH**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku Persembahkan untuk*

*Bapak dan Ibukku*

*“Ya Allah, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tuaku”*

*Suamiku Tercinta*

*Guru-guruku*

*Almamater tercinta*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 serta 0543b/U/1987 pada tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas



غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	´	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

### C. Tā' marbutah

Semua ta marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'llah</i>
كرامة الاء ولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- َ ----	Fatḥah	Ditulis	A
---- ِ ----	Kasrah	Ditulis	I
---- ُ ----	Ḍammah	Ditulis	U

فَعَلَ	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fatḥah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. Dammah+wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
	Ditulis	<i>Au</i>
2. fathah+ wawu mati	Ditulis	<i>Qaul</i>
قَوْلٌ		

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لِنُشْكِرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوض	Ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أَهْلًا لِسُنَّه	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## ABSTRAK

Terkait salah satu objek ciptaan Allah yakni gunung sering kali dijumpai di seluruh belahan dunia. Al-Qur'an telah menjelaskan secara terperinci bahwa gunung menjadi salah satu fenomena yang luar biasa untuk diperhatikan oleh manusia. Riset ilmiah modern mengatakan ditemukan akar gunung yang mampu menjadi stabilisator bumi dengan kedalaman mencapai 10 kali tinggi gunung. Salah seorang mufassir modern, yakni Zaglūl al-Najjār mencoba mengungkapkan ayat-ayat gunung dalam Al-Qur'an melalui penafsiran dengan menggunakan metode *maudhu'i*. Salah satu penafsiran yang ingin dikaji penulis yakni dalam QS an-Nahl ayat 15.

Berangkat dari konteks penelitian, peneliti memfokuskan pada, 1) penafsiran Zaglūl al-Najjār terhadap karakteristik dan peran gunung? 2) Penafsiran Zaglūl al-Najjār terhadap dinamika perkembangan ilmu pengetahuan modern? Zaglūl al-Najjār sebagai ulama kontemporer menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hasil penafsirannya mampu menyesuaikan apa yang dibutuhkan zaman sekarang. Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan ilmiah. jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library research*), oleh karena itu untuk memperoleh data, penyusun menggunakan metode pustaka. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari karya Zaglūl al-Najjār meliputi data primer yakni; Tafsir *al-Āyāt al-Kauniyyah fī Al-Qur'ān al-Karīm*. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari artikel, skripsi buku-buku ilmiah, buku karya al-Najjār dalam bentuk lain serta berbagai literatur yang mengupas tentang konsep penciptaan gunung.

Hasil dari penelitian ini adalah penafsiran Zaglūl al-Najjār tentang gunung dapat diketahui melalui teks dan konteks Al-Qur'an, indikasi ilmiah serta penjelasan yang dapat diterima oleh akal. Adapun kesesuaian mengenai teori dan relevansi terhadap aspek ilmiah modern dapat ditemukan di dalam QS. an-Nahl ayat 15 yang merujuk kepada dua makna penting yakni *jibāl* dan *rawāsiyā*.

Kata kunci: *Interpretasi, Gunung, Zaglūl al-Najjār*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وصحبه

اجمعين اما بعد

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Ilahi Robbi yang telah melimpahkan nikmat kepada kita semua berupa tetap adanya Iman dan Islam dalam diri. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan bacaan sholawat yang telah kita tujukan kepada Beliau, di Yaumul Qiyāmah kelak kita bisa mendapatkan Syafa'atnya dan termasuk kedalam Umatnya, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peranan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al-Makin S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag. M.Hum., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam proses administrasi selama menyelesaikan tugas akhir

4. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th,I. M.S.I selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, masukan, dan do'a-do'a serta kesenggangan waktunya demi selesainya penulisan skripsi ini
5. Ibu Fitriana Firdausi, S.Thi, M.S.I, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir perkuliahan
6. Seluruh Dosen dan tenaga pengajar Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang berperan penting dalam mentransfer ilmu bagi penulis selama menempuh studi
7. Seluruh civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan dan seluruh karyawan yang selalu menciptakan suasana bersih dan nyaman di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
8. Seluruh Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan layanan terbaik dan menjadi jembatan penghubung bagi penulis dalam membantu mencari literatur
9. Segenap keluarga yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, doa dan dukungan kepada penulis, terutama kedua orang tua tercinta Bapak Achmadun Supri dan Ibu Siti Mustafa'ah, adek-adek tercinta Zaizatun Nihayati dan Kamiliya Lubna Almasah
10. Terimakasih juga untuk suamiku tercinta Muhammad Slamet Solihan yang senantiasa memberikan kasih sayang, cinta, doa dan dukungan

11. Segenap keluarga Besar Pondok Pesantren Assalaf Jeketro Grobogan, Khususnya beliau Abah KH. Ahmad Rodli (Alm) Ibu Nyai Hj. Inaroh Zuhri, serta bapak Luqmi Maulana Hazim S.Th.I M.Hum dan Ibu Zuhairotul Af'idah yang senantiasa sabar mendidik, mengajarkan, menasihati, menyayangi dan menjadi motivasi terbaik bagi penulis
12. Segenap keluarga besar Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2016 yang menjadi perantara bagi penulis untuk terus berusaha belajar dan mengembangkan potensi diri serta menemukan hikmah. Dan tak lupa seluruh teman-teman IAT C angkatan 2016
13. Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih atas doa'doa, dukungan, dedikasi serta motivasi yang telah disalurkan. Semoga senantiasa memberikan manfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT

Penulis menyadari akan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua kalangan. Amin Ya Robbal Alamin

Yogyakarta, 8 Maret 2023

Penulis

Widiana Sasi Kirana  
NIM: 16530066

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PAS FOTO BERJILBAB.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN UMUM .....</b>	<b>12</b>
A. Tafsir Ilmi.....	12
1. Pengertian Tafsir Ilmi .....	14
2. Pro Kontra Tafsir Ilmi.....	16
B. Gunung.....	21
1. Pengertian Gunung.....	21
2. Ayat-Ayat tentang Gunung .....	23
3. Penjelasan Teori Tektonik Lempeng .....	32
4. Pembentukan Gunung .....	35
5. Macam-Macam Gunung.....	36



<b>BAB III. BIOGRAFI INTELEKTUAL ZAGLŪL AL-NAJJĀR, KITAB</b>	
<b>TAFSIR AL-ĀYĀT AL-KAUNIYYAH FI AL-QUR'ĀN AL-</b>	
<b>KARIM SERTA PENAFSIRAN BELIAU TERHADAP QS.AN-</b>	
<b>NAHL AYAT 15.....</b>	<b>40</b>
A. Sosok Zaglūl al-Najjār .....	40
1. Riwayat Hidup Zaglūl al-Najjār .....	40
2. Karya-Karya dan Prestasi Zaglūl al-Najjār .....	42
B. Seputar Kitab Tafsir <i>al-Āyāt al-Kauniyyah fī Al-Qur'ān</i>	
<i>al-Karīm</i> .....	44
1. Latar Belakang Penulisan .....	44
2. Metode dan Corak Penafsiran .....	45
3. Sistematika Penulisan Kitab .....	46
C. Penafsiran Zaglūl al-Najjār terhadap QS. an-Nahl ayat 15... ..	49
1. Gunung Vulkanik Terbentuk oleh Letusan Gunung Api .. ..	50
2. Gunung Terbentuk gunung.....	51
3. Sifat Gunung dalam Term <i>Jibal</i> dan <i>rawāsiyā</i> .....	54
<b>BAB IV RELEVANSI PENAFSIRAN ZAGLŪL AL-NAJJĀR TERHADAP</b>	
<b>DINAMIKA PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN</b>	
<b>MODERN.....</b>	<b>56</b>
A. Pandangan Mufassir Terdahulu .....	57
B. Relevansi Penafsiran Zaglūl al-Najjār Terhadap Perkembangan	
Ilmu Pengetahuan Modern .....	60
1. Akar Gunung sebagai Peminimalisir Goncangan Bumi.... ..	63
2. Gunung Tumbuh dan Bergerak .....	64
C. Kelebihan dan Kekurangan .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>73</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dimensi-dimensi baru mengenai fenomena fisik dalam Al-Qur'an membantu manusia untuk membongkar, menggali, dan menemukan kebenaran yang tersembunyi dibalik fenomena fisik tersebut.<sup>1</sup> Informasi dalam berbagai ayat Al-Qur'an banyak memberikan penjelasan terkait fenomena fisik berupa jagad raya beserta bagian-bagiannya. Hal ini ditandai dengan banyaknya ciptaan Allah berupa langit, bumi, benda hidup dan mati. Salah satu fenomen fisik yang diciptakan Allah guna menstabilkan tata letak bumi adalah gunung.

Dalam Al-Qur'an ayat-ayat tentang gunung diulang-ulang sebanyak 49 kali dalam bentuk tiga penyebutan kosakata, yakni: *jabal* atau *jibal*, *rawāsiyā* dan *Ṭūr*. Dijelaskan penggambaran gunung sebagai pengokoh sebanyak 39 kali, 22 ayat diantaranya menggambarkan gunung sebagai "pasak atau tiang". Fakta-fakta mengenai bentuk dan peran gunung secara jelas diartikan sebagai gunung berperan dalam mengokohkan bumi.<sup>2</sup> Dalam hal ini Al-Qur'an mengungkapkan dalam surat an-Nahl ayat 15 :

وَ أَلْقَى فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَارًا وَسُبُلًا لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

---

<sup>1</sup> Afzalur Rahman, *Ensiklopedia Ilmu dalam Al-Qur'an (Rujukan Terlengkap Isyarat-Isyarat Ilmiah dalam Al-Qur'an)*. Terj. Taufik Rahman, ( Bandung: Mizan, 1981) hlm. 21

<sup>2</sup> Gunung sebagai pasak bumi diulang-ulang dalam 10 ayat antara lain, surat ar-Ra'd ayat 3, surat al-Hijr ayat 19, surat an-Nahl ayat 15, surat al-Anbiyā ayat 31, surat an-Naml ayat 61, surat Luqmān ayat 10, surat Fushshilat ayat 10, surat Qāf ayat 10, surat al-Mursalāt ayat 27 dan surat an-Nāziāt ayat 23, lihat di *Pembuktian Sains dalam Sunnah*, terj. Zainal Abidin dkk, (Jakarta: Amzah, 2006), Hlm. 209

Artinya: “Dan Dia menancapkan gunung dibumi agar bumi itu tidak goncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk.” (QS. an-Nahl [16]: 15)<sup>3</sup>

Menurut Zaglūl al-Najjār gunung digambarkan sebagai sesuatu yang menonjol di permukaan bumi ditandai dengan puncaknya yang tinggi dan memiliki bagian lereng yang curam.<sup>4</sup> Studi dan riset mengatakan bahwa gunung-gunung (*rawāsiyā*) menunjukkan eksistensinya sebagai jangkar bumi. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa gunung mengokohkan kestabilan bumi sebagai sebuah planet dan lapisan kerak bumi yang merupakan materi pembentuk benua-benua. Gunung-gunung tersebut terbentuk dari rekahan-rekahan yang mencapai 65 hingga 150 kilometer.<sup>5</sup>

Akibatnya setiap gunung memiliki bagian yang menghujam ke bawah dengan kedalaman lebih panjang di banding dengan ketinggiannya di permukaan bumi. Lempeng yang menghujam ke bawah ibarat pasak-pasak bumi yang dipancangkan ke perut bumi sehingga lempeng-lempeng yang mengapung di astenosfer bumi menjadi kokoh.<sup>6</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Syamil Cipta Media, 2005), hlm. 269.

<sup>4</sup> Zaglūl al-Najjār, *Mukhtārāt min Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah fī Al-Qur'ān al-Karīm* (Kairo: Maktabah al Shurūq al Dauliyyah, 2010) jld. 1, hlm. 116.

<sup>5</sup> Zaglūl al-Najjār, *Mukhtārāt min Tafsīr....*, hlm. 117.

<sup>6</sup> Zaglūl al-Najjār, *Buku Induk Mukjizat Ilmiah Hadis Nabi (Menyibak Fakta-Fakta Ilmiah dalam sabda Rasulullah yang kebenarannya baru tersingkapkan di era kemajuan sains dan teknologi*, Terj. Yodi Indrayadi (Jakarta: Zaman, 2017), hlm. 75-76.

Menurut ahli geologi gunung-gunung yang menjulang tinggi di bumi memiliki kaki yang membuat kontinen-kontinen kedudukannya kokoh.<sup>7</sup> Informasi yang diperoleh mengenai pengertian geologi tentang gunung sangatlah sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Tekanan pegunungan pada kerak bumi mampu mencegah pengaruh aktivitas magma di pusat bumi sehingga tidak mampu untuk mencapai permukaan bumi, hal tersebut bertujuan untuk mencegah magma menghancurkan kerak bumi.

Melihat penafsiran ayat di atas menunjukkan besarnya manfaat gunung. Gunung-gunung yang memiliki akar dapat meminimalisir gerakan poros putar bumi dan menjadikannya lebih stabil dan teratur.<sup>8</sup> Gunung juga sangat berperan penting dalam perubahan iklim, sebab gunung dapat menyeimbangkan intensitas angin.<sup>9</sup> Gunung dapat juga berfungsi sebagai cadangan mata air yang kemudian mengalir menjadi sungai-sungai kemudian bermuara ke lautan.<sup>10</sup>

Zaglūl al-Najjār merupakan seorang ulama kontemporer sekaligus ilmuwan muslim dibidang geologi yang memiliki kajian cukup banyak dibidang geologi. Seperti yang dikatakan oleh Yusuf Qardhawi bahwa penemuan beliau dibidang geologi tetap bercirikan keseimbangan, proporsional dan menjauhi

---

<sup>7</sup> Achmad Baiquni, *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Alam*, (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1997) hlm. 103-104.

<sup>8</sup> Zaglūl al-Najjār, *Pembuktian Sains dalam Sunnah*, Terj. Zainal Abidin (Jakarta: Amzah, 2006), hlm. 212.

<sup>9</sup> Nadiyah Thayyarah, *Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah*, (Jakarta: Zaman, 2013), hlm. 497

<sup>10</sup> M. Talhah, dkk, *Fiqih Ekologi menjaga bumi memahami makna kitab suci*, (Yogyakarta: Total Media, 2008), hlm. 16.

sikap ekstrem.<sup>11</sup> Hal ini terbukti dengan salah satu karya beliau dengan judul Kitab Tafsir *al- Āyāt al-Kauniyyah fī Al-Qur’ān al-Karīm* secara keseluruhan berisi beberapa fakta ilmiah seputar sains, geologi dan astronomi.

Kitab Tafsir *āl- Āyāt al-Kauniyyah fī Al-Qur’ān al-Karīm* berusaha mengungkapkan fenomena lebih jelas mengenai kandungan isi Al-Qur’an yang tidak dijelaskan dalam kitab-kitab tafsir sebelumnya. Corak tafsir ini tergolong sebagai tafsir ilmi, sebab dalam tafsirnya keseluruhan membahas ayat-ayat hasil penelitian ilmiah. Dalam menafsirkan kitabnya Zaglūl menggunakan metode *maudhū’i* dengan menggunakan penalaran atau pemikiran (*bir ra’y*). Dalam menyusun kitabnya, Zaglūl hanya menafsirkan beberapa ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan kealaman. Susunan tafsir ini sesuai dengan penyusunan mushaf Al-Qur’an, dimulai dengan surat al-Baqarah dan di akhiri dengan surat al-Alaq.

Berdasarkan pemaparan di atas, banyak sekali fakta ilmiah yang dapat ditelaah ataupun diteliti lebih lanjut mengenai penafsiran QS. an-Nahl ayat 15 dalam Kitab Tafsir *āl- Āyāt al-Kauniyyah fī Al-Qur’ān al-Karīm* karya Zaglūl al-Najjār. Tentang bagaimana urgensi gunung dalam mengokohkan bumi, hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti lebih lanjut mengenai penafsiran Zaglūl al-Najjār tentang urgensi gunung terhadap bumi serta pelajaran yang terkandung di dalam ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan gunung.

---

<sup>11</sup> Yusuf Qardhawi, *Al-Qur’an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani dan Irfan Salim, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 324.

## B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latarbelakang sebagaimana dijelaskan penulis di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Zaglūl al-Najjār terhadap QS. an-Nahl ayat 15 dalam kitab tafsir *al- Āyāt al-Kauniyyāh fī al-Qur'ān al-Karīm*?
2. Bagaimana relevansi penafsiran Zaglūl al-Najjār terhadap dinamika perkembangan ilmu pengetahuan modern?

## C. Manfaat dan Tujuan Penelitian

Suatu penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat guna untuk penelitian yang akan datang agar dapat dikembangkan. Melalui penelitian ini diharapkan mampu memperluas cakrawala pengetahuan khususnya di bidang tafsir dan geologi. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penafsiran Zaglūl al-Najjār tentang pengokohan gunung terhadap bumi
2. Mengetahui relevansi penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang pengokohan bumi dengan gunung dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah karya ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai penjelasan ilmiah tentang fenomena alam yang baru ditemukan oleh para ilmuwan. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman bahwa di balik alam semesta terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah yang dapat dibuktikan secara ilmiah.

#### D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka bertujuan untuk memperjelas dengan melakukan perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan sebelumnya. Dewasa ini kajian ilmu Al-Qur'an dan tafsir mengalami perkembangan yang sangat signifikan khususnya di dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan dan teori ilmiah. Banyak sekali skripsi ataupun literatur yang membahas ayat-ayat mengenai penafsiran tentang gunung. Akan tetapi peneliti belum menemukan penafsiran tentang gunung menggunakan tafsir *al- Āyāt al-Kauniyyah fī Al-Qur'ān al-Karīm*. Ada berapa literatur mengenai buku, skripsi dan jurnal yang membahas mengenai Zaglūl al-Najjār dan kedudukan gunung sebagai pasak bumi untuk ditelaah lebih lanjut.

Umaiatus Syarifah, "Intratekstualitas Zaglūl al-Naggar (Sebuah pendekatan obyektif terhadap ayat-ayat Sains)" Jurnal Hermeneutik STAN Kudus 2011. Tulisan tersebut berisi telaah pemikiran Zaglūl al-Najjār mengenai beberapa ayat Al-Qur'an tentang kosmologi. Zaglūl juga memaparkan beberapa hadis yang sesuai dengan tema kosmologi. Pemaparan hadis tersebut sebagai penjelas dan penegas Al-Qur'an, hal ini diketahui dengan banyaknya karya Zaglūl al-Najjār yang memasukkan hadis ke dalam bukunya karena di dalam hadis terdapat banyak fakta-fakta ilmiah yang patut di gali keilmuannya.<sup>12</sup>

Tesis dengan judul "Mukjizat Ilmiah dalam Pandangan Zaglūl Raghīb al-Najjār" oleh Busro Ilmu'minin. Tulisan ini membahas mengenai pandangan

---

<sup>12</sup> Umaiatus Syarifah, "Intratekstualitas Zaglūl al-Naggar (Sebuah pendekatan obyektif terhadap ayat-ayat Sains)" *Hermeneutik STAN Kudus* 2011, diakses pada tanggal 29 Januari 2020.

Zaglūl al-Najjār terhadap mukjizat ilmiah yang ada di dalam Al-Qur'an, pandangan mengenai penafsiran ilmiah dalam Al-Qur'an ada yang menerima dan ada yang bertolak belakang.<sup>13</sup> Selanjutnya artikel mengenai tafsir ilmi dengan judul “Kontroversi tentang Corak Tafsir Ilmi” karya Abdul Mustaqim, terdapat beberapa kecenderungan dan pro kontra terhadap tafsir ilmi.<sup>14</sup> Samsul Arifin, Skripsi UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Gunung dalam al-Qur'an”.<sup>15</sup>

Kitab tafsir *al-Āyāt al-Kauniyyah fī Al-Qur'ān al-Karīm* merupakan data primer yang menjadi rujukan utama dalam penelitian. Secara sistematis penulisan, Zaglūl memilih beberapa ayat tertentu dari Al-Qur'an untuk diklasifikasikan ke dalam beberapa tema pembahasan. Hal lain yang menjadi keunikan tafsir beliau yakni terdapat beberapa teori-teori ilmiah untuk membantu penafsiran. Hasilnya di dalam beberapa ayat Al-Qur'an yang ditafsirkan terdapat beberapa indikasi ilmiah serta pemaparan mengenai isi tafsir berdasarkan pemahaman ilmiah modern.<sup>16</sup>

Selain data primer, adapun data sekunder yang dijadikan rujukan oleh penulis adalah karya Zaglūl al-Najjār dibukunya yang lain yang berkaitan dengan tema gunung dan juga karya-karya yang ditulis oleh tokoh atau penulis lain yang berhubungan dengan mufassir. Pada kategori ini data sekunder dapat

---

<sup>13</sup> Busyro Lilmu'minin, “Mu'jizat Ilmiah dalam Pandangan Zaglūl Raghīb al-Najjār”, *Tesis* Institut PTIQ Jakarta, 2020.

<sup>14</sup> Abdul Mustaqim, “Kontroversi tentang Corak Tafsir Ilmi”, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis* Vol.7, No.1, Januari 2006.

<sup>15</sup> Samsul Arifin, “Gunung dalam Al-Qur'an”, *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

<sup>16</sup> Zaglūl al-Najjār, *Mukhtārāt Min Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah fī Al-Qur'ān al-Karīm*. (Kairo: Maktabah al Shurūq al-Dauliyyah, 2010) jld.1



berupa karya-karya yang mendukung ataupun menolak gagasan atau ide Zaglūl. Adapun data-data sekunder dalam penelitian ini antara lain: *Ensiklopedi Mukjizat Ilmiah al-Qur'an dan Hadits* karya Zaglūl al-Najjār, Abdul Daim al-Kaheel, dkk. *Buku Induk Mukjizat Ilmiah Hadis Nabi: Menyibak Fakta-Fakta Ilmiah dalam sabda Rasulullah yang kebenarannya baru tersingkapkan di era kemajuan sains dan teknologi*<sup>17</sup>, *Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah*<sup>18</sup>, *Ensiklopediana Ilmu dalam Al-Qur'an : Rujukan Terlengkap Isyarat-Isyarat Ilmiah dalam Al-Qur'an*<sup>19</sup> dan *Pembuktian Sains dalam Sunnah*<sup>20</sup>.

## E. Metode Penelitian

Dalam penyusunan karya ilmiah, penggunaan metode sangat diperlukan oleh peneliti. Karena metode merupakan instrumen yang ditempuh oleh peneliti guna mengumpulkan data.<sup>21</sup> Sedangkan penelitian merupakan usaha untuk memahami fakta secara rasional dan empiris yang ditempuh melalui prosedur kegiatan yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan adalah sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

---

<sup>17</sup>Zaglūl al-Najjār, *Buku Induk Mukjizat Ilmiah Hadis Nabi (Menyibak Fakta-Fakta Ilmiah dalam sabda Rasulullah yang kebenarannya baru tersingkapkan di era kemajuan sains dan teknologi*, Terj. Dedi Slamet Riyadi dan Yodi Indrayadi, (Jakarta: Zaman, 2017).

<sup>18</sup> Nadiyah Thayyarah, *Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah*, (Jakarta: Zaman, 2013).

<sup>19</sup> Afzalur Rahman, *Ensiklopediana Ilmu dalam Al-Qur'an (Rujukan Terlengkap Isyarat-Isyarat Ilmiah dalam Al-Qur'an)*. Terj. Taufik Rahman, ( Bandung: Mizan, 1981)

<sup>20</sup> Zaglūl al-Najjār, *Pembuktian Sains dalam Sunnah*, Terj. Taufik Rahman (Jakarta: Amzah, 2006).

<sup>21</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga), hlm. 63.

Supaya penelitian dapat tercapai seperti dalam manfaat dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini bersifat kepustakaan (*Library Research*) dan merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang kepustakaan misalnya berupa buku-buku, catatan, dokumen dan lain-lain.<sup>22</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif bersifat interpretatif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode dalam menelaah penelitian. Sehingga metode ini menyajikan hubungan peneliti dan responden secara langsung. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mengaitkan penafsiran Zaglūl al-Najjār terhadap ayat-ayat kauniyyah dengan ilmu pengetahuan modern.

## 2. Analisis Data

Data-data yang terkumpul melalui teknik diatas, selanjutnya dianalisa oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif-analisis. Metode deskriptif-analisis diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subyek dan obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang nyata dan sebagaimana adanya.<sup>23</sup> Yakni mendeskripsikan

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ,(Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 19.

<sup>23</sup> Etta Mamang Sungadji, dkk, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Studi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 210.

bagaimana penafsiran Zaglūl al-Najjār tentang gunung dalam tafsirnya di dalam QS. an-Nahl ayat 15.

### 3. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan saintifik dengan fokus pembahasan mengenai gunung. Yaitu suatu pendekatan dengan menguraikan tahap pembentukan gunung berdasarkan fakta dan teori sesuai dengan pemikiran Zaglūl al-Najjār.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai penelitian skripsi ini, maka penulis akan memberikan gambaran secara umum pada masing-masing bab. Dengan demikian dalam penulisan skripsi ini terdapat lima bab pokok kajian beserta sub bab pembahasan. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

*Bab pertama*, berisi tentang pendahuluan guna memberikan gambaran skripsi secara global, di dalam pendahuluan terdiri atas rumusan masalah terkait dengan masalah yang diangkat. Selanjutnya rumusan masalah yang berisi berbagai permasalahan yang hendak diteliti oleh penulis beserta manfaat dan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

*Bab kedua*, merupakan tinjauan umum mengenai tafsir ilmi, pandangan umum mengenai ayat-ayat tentang pengokohan bumi dengan gunung beserta pro kontra para mufasir mengenai tafsir ilmi. Selanjutnya pengertian gunung,

proses terbentuknya gunung dan macam-macam gunung ditinjau dari bentuk dan proses terjadinya, aktivitas serta berdasarkan tipe hasil letusan.

*Bab Ketiga*, berisi tentang biografi Zaglūl al-Najjār, kitab tafsir *al-Āyāt al-Kauniyyah fī Al-Qur'ān al-Karīm* meliputi gambaran kitab secara umum, latar belakang penulisan kitab, metode dan corak tafsir serta penafsiran ayat-ayat mengenai gunung dalam surat al-Nahl ayat 15.

*Bab Keempat*, setelah peneliti mendapatkan penafsiran ayat 15 surat an-Nahl dengan menggunakan tafsir *al-Āyāt al-Kauniyyah fī Al-Qur'ān al-Karīm* maka langkah yang ditempuh selanjutnya adalah menjelaskan relevansi mengenai penafsiran Zaglūl al-Najjār dengan ilmu pengetahuan modern saat ini. Dengan demikian penelitian ini diharapkan mampu untuk mencapai tujuan penulisan skripsi.

*Bab kelima*, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan yang ditarik atas penelitian skripsi ini serta saran-saran yang mendukung.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah diuraikan terkait penafsiran Zaglūl al-Najjār terhadap QS. an-Nahl ayat 15, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penafsiran Zaglūl al-Najjār terhadap QS. an-Nahl ayat 15 banyak memberikan fakta dan informasi penting terkait gunung. Kesimpulan ini dapat dijadikan acuan atau kerangka dasar untuk dapat dikaji lebih mendalam lagi.

*Pertama*, al-Qur'an dengan konsisten menggambarkan gunung sebagai stabilisator bumi yang memiliki akar dibawahnya disebut dengan pasak. Bentangan pasak daripada gunung memiliki kedalaman 10-15 kali dari ketinggian gunung itu sendiri. Dalam kitab tafsirnya, penulis mengkonfirmasi dua hal (1) *Jibal* dan *rawāsiyā* disifati Allah dengan dua pemaknaan yang berbeda, kata *jibal* dengan gunung dengan sifat yang mengandung mukjizat. Sedangkan *rawāsiyā* berarti gunung yang kokoh dengan bongkahannya di dalam mantel bumi dapat memperkecil adanya guncangan bumi ketika sedang berputar pada porosnya dan menjadikan pergerakan bumi lebih teratur. (2) Penulis menemukan adanya istilah-istilah geologi yang menggambarkan istilah pembentukan gunung itu sendiri, sehingga dapat diketahui bahwa penafsiran Zaglūl al-Najjār menggunakan konteks kekinian.

*Kedua*, Beberapa mufassir terdahulu dalam menafsirkan QS. an-Nahl ayat 15 memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan penafsiran Zaglūl al-

Najjār sendiri. Jika di era kontemporer Zaglūl melengkapi beberapa penafsirannya dengan menggunakan pendekatan ilmiah, maka mufassir terdahulu hanya membahas sedikit mengenai teori ilmiah

*Ketiga*, Penulis menemukan beberapa kelebihan serta kekurangan Zaglūl al-Najjār dalam menafsirkan QS. an-Nahl ayat 15. Salah satu kelebihannya adalah tafsir beliau sangat mudah dipahami karena disesuaikan dengan pemahaman zaman sekarang. Sedangkan kekurangannya adalah kurangnya menekankan aspek kebahasaan, padahal ulama terdahulu sangat menekankan pentingnya aspek kebahasaan.

## **B. Saran**

Setelah penulis mengulas dan mengkaji banyak hal terkait objek bahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini, baik dalam teknik penulisan ataupun pemahaman tentang materi. Untuk itu diharapkan kepada pembaca untuk terus mengembangkan ilmu dan menggali pengetahuan perihal ilmu sains yang terdapat dalam Al-Qur'an.
2. Kajian seputar penelitian terhadap ayat-ayat tentang gunung masih jarang sekali dikaji menggunakan perspektif ilmiah modern. Untuk itu penulis berharap kajian ilmu pengetahuan terhadap gunung dapat dikaji menggunakan teori sains yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Samsul. "Gunung dalam Al-Qur'an". *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2015
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Al- Azizi, Abdul Syukur. *Islam itu Ilmiah*. Yogyakarta: Laksana, 2018.
- Baidan, Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Baiquni, Achmad. *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1997.
- Buccaile, Maurice. *Bibel Qur'an dan Sains Modern*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 2000.
- Firmansyah, Rizki. "Metodologi Tafsir Ilmi Studi Perbandingan Tafsir Sains Tanthawi Jauhari dan Zaglul al-Najjar". *Jurnal Dirasah Islamiah*, Vol.3, No.1. 2001.
- Gifford, Clive. *Ensiklopedia Geografi Dunia untuk Pelajar dan Umum*. Terj. Dewi Susiloningtyas, dkk. Jakarta: Lentera Abadi, 2007.
- Halim, Samir Abdul, dkk. *Geografi Ensiklopedia Sains Islami*. Ed. Marsus dan Abu Bakar Shahbudin. Jakarta: Kamil Pustaka, 2018.
- Ichwan, M. Nor. *Tafsir Ilmy Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern*. Yogyakarta: Menara Kudus Jogja, 2014.
- Jackson, Julia A dan Bates, Robert L. *The Dictionary of Geological Term*. New York: Anchor Book, 1984.
- Jauhari, Tantawi. *al-Jawāhir fī Tafsīr Al-Qur'ān al-Karīm*. Beirut: Musthafa al-Babi al-Halabi Auladhuhu bi Misra, 1351.
- Juoro, Umar. *Kebenaran Al-Qur'an dalam Sains Persandingan Wahyu dan Teori Fisika tentang Alam Semesta*. Jakarta: Pustaka Cidesindo, 2011.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Gunung dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Jakarta: Anggota IKAPI, 2016.
- \_\_\_\_\_, *Penciptaan Bumi dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Anggota IKAPI, 2016.

- \_\_\_\_\_, Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Syamil Cipta Media, 2005.
- Lilmu'minin, Busyro. "Mukjizat Ilmiah dalam pandangan Zaglūl Raghīb al-Najjār". *Tesis* Institut PTIQ Jakarta, 2020.
- Mansur, Muhammad. *Tafsir Mafātih al-Ghāib Historisitas dan Metodologi*. Sleman: Lintang Books, 2019.
- Martin, Hikmah Yulia. "Fenomena Dua Lautan yang Tidak Saling Menyatu menurut Zaglūl al-Najjār". *skripsi* UIN Kyai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2022.
- Muhammad, Su'aib H. *Tafsir Tematik, Konsep, Alat Bantu, dan Contoh Penerapannya*. Malang: UIN Malang, 2013.
- Mustaqim, Abdul. "Kontroversi tentang Corak Tafsir Ilmi". *Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan Hadits*. Vol.7, No.1 Januari, 2006.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2019.
- \_\_\_\_\_. *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Mustikasari, Intan Pratiwi. "Urgensi Penafsiran Saintifikal-Qur'an Tinjauan atas Pemikiran Zaglūl Raghīb Muhamad al-Najjār". *Jurnal Studia Quranika*, Vol.6, No.1 Juli.2021.
- Al-Najjār, Zaglūl. *Mukhtārāt Min Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyah fī Al-Qur'ān al-Karīm*. Kairo: Maktabah asy-Syurūq al-Dauliyyah, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Pembuktian Sains dalam Sunnah*. Terj. Zainal Abidin Jakarta: Amzah, 2016.
- \_\_\_\_\_. *Buku Induk Mukjizat Ilmiah Hadits Nabi (Menyibak Fakta-fakta Ilmiah dalam Sabda Rasulullah yang Kebenarannya Baru Tersingkap di Era Kemajuan Sains dan Teknologi)*. Terj. Yodi Indrayadi. Jakarta: Zaman, 2017.
- \_\_\_\_\_. *Wonders of the Ever Glorious Qur'an: Miraculous signs in the Noble Qur'an and Their Scientific Implication*. Kairo: Dar al-Tarjama.
- Qardhawi, Yusuf. *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani dkk. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Al-Qurtubi. *Tafsir al-Qurtubi*. Terj. Fathurrahman. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Rachmawatie, Sri Julie. *Ensiklopedia Mitigasi Bencana Gunung Berapi*. Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara, 2016.



- Rahman, Afzalur. *Ensiklopedia Ilmu dalam al-Qur'an*. Terj. Taufik Rahman Bandung: Mizan, 1981.
- Rosadisastra, Andi. *Metode Tafsir Ayat-Ayat al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Saeed, Abdullah. *Pengantar Studi al-Qur'an*. Terj. Shulkhah dan Sahiron Syamsudin. Sewon Bantul Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1995.
- As-Shouwy, Ahmad. *Mukjizat al-Qur'an dan as-Sunnah Tentang Iptek*. Jakarta: Gema Insani, 1995.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Sumardhani, Dadan, *Gunung Api di Dunia*, 2018.
- Sungadji, Etta Mamang, dkk. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Studi Penelitian*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Syarifah, Umayyatus. "Intratekstualitas Zaglul al-Najjār: sebuah pendekatan objektif terhadap ayat-ayat sains". *Jurnal Hermeneutik STAN Kudus*, 2011.
- Asy-Syirbashi, Ahmad. *Sejarah Tafsir al-Qur'an*, Terj. Almak Baldjun. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1985.
- Talhah, M. *Fiqh Ekologi menjaga bumi memahami makna kitab suci*. Yogyakarta: Total media, 2008.
- At-Ṭabari. *Tafsir at-Ṭabari*. Terj. Misbah, dkk. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Thayyarah, Nadiyah. *Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah*. Jakarta: Zaman, 2013.
- Tim Penerbit Bahasa Indonesia. *Ekologi*. Jakarta: Aku Bisa, 2012.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Yuliarto, Udi. "Al-Tafsir al-Ilmi antara pengakuan dan penolakan". *Jurnal of Islamic Studies*, Vol.1, No.1, Maret 2011.
- Zakia, Azka. *Reaktivasi Sesar Muria: Analisis Potensi Vulkanisme Maar sebagai Implikasi Tektonik Muria Berdasarkan Citra Satelit dan Kegempaan di Semenanjung Muria*. *Proceeding*, 2018

Az- Zandani, Abdul Majid. *Ensiklopedi Iman*. Terj. Hafiz Muhammad Amin. Jakarta: Pustaka Kautsar, 2016.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir al-Wasith*. Terj. Muhtadi dkk. Jakarta: Gema Insani, 2002.

